

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam bahasa Indonesia. Keterampilan membaca menjadi keterampilan yang sangat penting, karena keterampilan membaca mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Roger Farr (Damaianti, 2001:4) mengemukakan bahwa “*Reading is the heart of education*”. Farr menyatakan bahwa membaca merupakan jantung pendidikan. Oleh karena itu, membaca merupakan suatu kemampuan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh setiap individu. Membaca dapat memberikan informasi-informasi penting, menambah wawasan, dan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan kecerdasan untuk menghadapi kehidupan mendatang. Oleh karena itu, keterampilan membaca perlu diajarkan pada individu semenjak Sekolah Dasar, karena pembelajaran membaca memerlukan proses yang cukup rumit apabila dilaksanakan secara benar.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurhadi, (dalam Somadayo. S, 2011: 5) yang mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa faktor intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca.

Membaca pemahaman sangat penting dikuasai oleh individu karena membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Sejalan dengan hal tersebut Tarigan yang menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi.

Kita sering melihat bahwa kegiatan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya pada kemampuan membaca pemahaman

menjadi permasalahan yang harus ditangani secara khusus. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya siswa yang kesulitan memahami bacaan dari teks yang dibacanya sehingga kualitas hasil belajar membaca pemahaman siswa tergolong sangat rendah. Hal tersebut didasarkan pada hasil data tes yang dilakukan oleh PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) (Mullis, Ina VS, 2007) yang merupakan studi internasional dalam bidang membaca pada anak-anak di seluruh dunia yang disponsori oleh *The International Association for Evaluation Achievement* (IAEA). Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2006 yang diikuti oleh 45 negara dan Indonesia berada pada urutan keempat dari bawah (dalam Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2008:245). Hasil tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil survey yang dilakukan oleh IEA pada tahun 1992 yang menyebutkan kemampuan membaca murid-murid sekolah dasar kelas IV, pada penelitian ini Indonesia berada pada urutan ke-29 dari 30 negara di dunia.

Masalah seperti itu ditemukan juga pada pembelajaran membaca di kelas IV SD Annajiyah. Pembelajaran yang dilakukan terfokus pada kegiatan membaca serta menulis saja. Alhasil kompetensi pada keempat keterampilan bahasa siswa terutama tujuan utama tentang pemahaman siswa tidak tercapai secara optimal. Masalah lainnya adalah, sering didapati siswa tidak memahami bacaan yang dipelajarinya sehingga mereka tidak dapat mengaplikasikan isi bacaan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari atau menjawab soal-soal yang menjadi tugas mereka.

Hal tersebut sangat memprihatinkan bagi kita sebagai akademisi yang peduli terhadap pendidikan. Maka dari itu, peneliti berinisiatif untuk memperbaiki keadaan tersebut. Pihak yang paling tertantang dalam masalah ini adalah pendidik atau guru, karena guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran membaca dalam rangka membimbing, mengembangkan serta memfasilitasi siswa. Pendidik atau guru bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Maka dari itu, pendidik atau guru perlu mempertimbangkan berbagai hal yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka seorang Guru harus bisa mempertimbangkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang kiranya dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Oleh sebab itu, penting kiranya seorang pendidik mendalami dan memahami pendekatan-pendekatan

pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif. Salah satu pendekatan pembelajaran yang ada, membaca senyap berkelanjutan merupakan salah satu metode bahasa yang perlu dipertimbangkan untuk membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Selain itu, untuk dapat memahami isi bacaan siswa juga perlu dibantu dengan adanya gambar-gambar pada setiap bacaan yang kita berikan. Dengan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar keempat keterampilan bahasa dengan sendirinya akan terpelajari, karena dalam proses pembelajarannya pendekatan ini mengintegrasikan semua keterampilan bahasa. Dengan penerapan metode ini, diharapkan pembelajaran membaca pemahaman akan lebih bermakna.

Dengan demikian penulis bermaksud mencari tahu pengaruh yang terjadi bila guru di sekolah mencoba melakukan pendekatan yang berbeda dalam mengajarkan cara membaca pemahaman. Untuk itu, akan dilakukan sebuah penelitian berjudul “PENERAPAN METODE MEMBACA SENYAP BERKELANJUTAN (*SUSTAINED SILENT READING*) BERBANTUAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN”.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan terkait peningkatan membaca pemahaman, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rofikasari dengan judul PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 JLEGIWINANGUN TAHUN AJARAN 2014/2015. Cara atau solusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Strategi *Directed Reading Thinking*. Strategi Membaca DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) adalah strategi membaca dan berpikir secara langsung, sehingga siswa dapat fokus terhadap teks serta memprediksi isi dari cerita dengan membuktikannya saat membaca. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 2 Jlegiwinangun tahun ajaran 2014/2015, (2) meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 2 Jlegiwinangun tahun ajaran 2014/2015 melalui penggunaan strategi

*Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasi. Penelitian dilaksanakan selama tiga siklus yang tiap siklusnya terdiri atas 2 pertemuan. Tiap pertemuan menggunakan prosedur penelitian model spiral yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Jlegiwinangun. Sumber data penelitian ini yaitu siswa, guru, dan teman sejawat. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif

Penelitian lain yang serupa adalah penelitian yang dibuat oleh Wening Nadzifah dengan judul UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R SISWA KELAS IV SD N KATONGAN I NGLIPAR GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016. Solusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Metode SQ3R adalah metode yang terdiri dari lima langkah, yaitu dimulai dari kegiatan survey terhadap bacaan, membuat pertanyaan tentang bacaan, dilanjutkan dengan membaca secara keseluruhan bacaan, kemudian menceritakan kembali bacaan, dan yang terakhir adalah meninjau kembali bacaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi, dengan instrumen berupa soal tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dan teknik deskriptif kualitatif.

Penelitian terakhir yang serupa adalah penelitian yang dibuat oleh DONI PRASETYO WIBOWO dengan judul PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI PQ4R DENGAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS VA SDN PURWOYOSO 03 KOTA SEMARANG. Solusi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah dengan menerapkan strategi PQ4R dengan media visual. Siswa diberikan teks dalam bentuk media visual, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan tidak bosan dalam membaca dan strategi PQ4R dapat diterapkan dan

berjalan dengan lancar. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik tes dan nontes.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pembelajaran membaca pemahaman yang sudah dilaksanakan belum optimal, sebab dari beberapa survey dan penelitian ditemukan bahwa pendidik/guru masih belum bisa mengarahkan siswa pada kegiatan membaca pemahaman yang tepat. Oleh sebab itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian yang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar?
- 2) Apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca peserta didik di kelas yang diberi perlakuan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar sebelum dan sesudah diberi perlakuan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, secara khusus penelitian ini bertujuan:

- 1) memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran kemampuan membaca pemahaman dengan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar.
- 2) mengetahui perbedaan kemampuan membaca peserta didik di kelas yang menggunakan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat langsung di dalam dunia pendidikan. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Dapat meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam memperluas wawasan mengenai model-model pendekatan dalam pembelajaran di kelas.

2) Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang bermakna, dan meningkatkan keterampilan siswa, terutama keterampilan membaca pemahaman.

3) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bukti empiris tentang pengaruh metode membaca dalam hati berbantuan cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman di SD.

#### 1.5 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab. Adapun perinciannya adalah:

1) BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang dari penelitian ini. Selain itu, pada bab 1 terdapat masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik teoretis maupun praktis, dan terakhir menjelaskan sistematika penulisan skripsi.

2) BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori yang mendukung dan relevan. Teori yang digunakan mengenai keterampilan membaca, pendekatan *whole language*, *sustained silent reading*, dan media pembelajaran.

3) BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan, partisipan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, temuan dan pembahasan.

4) **BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi pelaksanaan penelitian, hasil tes peserta didik, analisis data statistik, proses pembelajaran dengan menggunakan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar, perubahan yang terjadi setelah menggunakan metode membaca senyap berkelanjutan berbantuan cerita bergambar.

5) **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang berkaitan dengan hasil analisis peneliti yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.